

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa secara langsung struktur modal yang diukur dengan rasio utang terhadap aset maupun utang terhadap ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga naik turunnya proporsi utang belum menjadi faktor utama yang menentukan tingkat keuntungan perusahaan pada periode ini. Secara terpisah, ukuran perusahaan justru terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana semakin besar skala operasi perusahaan cenderung menurunkan tingkat pengembalian keuntungan. Lebih lanjut, ukuran perusahaan berperan nyata sebagai variabel pemoderasi yang mengubah hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan: dampak penggunaan utang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan kecil, sehingga kebijakan pendanaan tidak dapat disamaratakan, melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik skala usaha masing-masing perusahaan.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris yang memperjelas bahwa hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan tidak bersifat linier atau tetap, melainkan bergantung pada faktor lain yang berperan sebagai pemoderasi, yaitu ukuran perusahaan. Temuan ini lebih memperkuat Teori Hirarki Pendanaan dan Teori Sinyal dibandingkan Teori Pertukaran, karena pada kondisi industri yang sedang melakukan investasi besar dan bertransformasi teknologi, perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai pelengkap dana internal dan pasar menilai kebijakan pendanaan secara berbeda sesuai skala usaha, sementara

manfaat penghematan pajak dari utang belum sepenuhnya mampu menutupi biaya risiko dan investasi yang tinggi. Selain itu, hasil ini juga memperkaya literatur keuangan dengan menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal sangat bergantung pada karakteristik spesifik sektor industri dan periode kondisi ekonomi, sehingga tidak dapat digeneralisasi secara seragam untuk semua jenis perusahaan.

5.3 Implikasi Terapan

Bagi pihak manajemen perusahaan, disarankan menyusun kebijakan pendanaan yang disesuaikan dengan skala usaha masing-masing: perusahaan besar dapat memanfaatkan akses pinjaman yang lebih mudah dan biaya lebih rendah, namun tetap menjaga proporsi utang agar tidak membebani kinerja sebelum investasi teknologi memberikan hasil nyata; sedangkan perusahaan kecil lebih mengutamakan efisiensi biaya dan penggunaan dana internal guna menghindari beban bunga yang terlalu berat. Bagi investor dan kreditur, penilaian kelayakan investasi maupun pemberian pinjaman tidak hanya berpatokan pada rasio utang semata, melainkan juga mempertimbangkan ukuran perusahaan serta tahap perkembangan industri otomotif saat ini agar keputusan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran dan minim risiko.